

## ABSTRAK

Sholihah, Mar'atus. 2024. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Aktivitas Senam Pada Siswa Kelas VIII A Smp Negeri 4 Tanjung Jabung Timur*: Skripsi program studi Pendidikan olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd. (II) Sugih Suhartini, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning (PBL), Aktivitas Senam, Hasil belajar.*

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan observasi awal pembelajaran aktivitas senam khususnya materi guling depan, hasil belajar siswa masih rendah, terkhusus siswa kelas VIII A SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur. Oleh karena itu dilakukan penelitian.

Tujuan pada penelitian ini yaitu: untuk mengetahui efektivitas Penerapan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi aktivitas senam pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan jumlah sampel 35 orang. Sampel diambil menggunakan lembar observasi. Penelitian ini diawali dengan pengambilan observasi awal kemudian dilanjutkan dengan penerapan siklus I selama 2 pertemuan dan dilanjutkan lagi dengan siklus II selama 2 pertemuan menggunakan penerapan yang lebih bervariasi. Setiap siklus masing-masing lima tahapan, yaitu pra tindakan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur. SMP Negeri 4 ini belum pernah dilakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *problem based learning (pbl)* untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi aktivitas senam pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur.

Data dikumpulkan dengan melihat nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa dari data analisis nilai hasil belajar pra tindakan yaitu masih sangat rendah dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 13 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 orang, nilai terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi 75, dengan nilai rata-rata hasil belajar prasiklus yaitu 68,57, dengan persentase ketuntasan sangat rendah yaitu 37,14%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I dapat dikemukakan bahwa dari 35 siswa memperoleh nilai rata-rata hasil belajar rendah yaitu 70,57 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. Dengan jumlah siswa tuntas adalah 19 orang dan siswa tidak tuntas 16 orang, dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 54,28%. Terjadi peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning (pbl)* pada siklus II dari 35 siswa memperoleh rata-rata hasil belajar tinggi yaitu 81, dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 95, dengan jumlah siswa tuntas 35 orang dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 100%, sedangkan observasi nilai hasil belajar siswa meningkat dilihat dari siklus 1 dengan kriteria sedang dan pada siklus II dengan kriteria tinggi.